

REGISTRASI DAN PENGELOLAAN BUKU DI PERPUSTAKAAN BALAI PENELITIAN TERNAK

Cecep Suhendri

Balai Penelitian Ternak

Jl Veteran 3 PO. box 221. Bogor 16002

RINGKASAN

Perpustakaan merupakan gudangnya ilmu pengetahuan dan informasi. Untuk dapat bermanfaat, maka perpustakaan harus dikelola dengan baik sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu perpustakaan. Kegiatan perpustakaan terdiri atas pengadaan bahan pustaka, pengolahan dan pelayanan. Salah satu kegiatan pengadaan bahan pustaka adalah registrasi. Dengan registrasi dapat diketahui jumlah dan penyebaran subjek dari koleksi yang dimiliki perpustakaan. Penulisan ini bertujuan penulisan untuk mengetahui pengelolaan bahan pustaka yang dilakukan di Balitnak. Bahan yang digunakan untuk pengkajian adalah koleksi buku tercetak. Data dikumpulkan dari laporan kegiatan tahun 2017 dan 2018, dibuatkan tabulasi dan dianalisis berdasarkan jumlah dan sebaran subjeknya. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa penambahan koleksi buku di Balitnak menurun dari tahun 2017 dan 2018. Buku yang diperoleh lebih banyak bersumber dari hadiah yang berasal dari instansi lain lingkup Badan Litbang Pertanian. Pengadaan subjek koleksi buku tidak sesuai dengan komposisi jumlah peneliti di Balitnak.

Katakunci : Buku; Pengelolaan Bahan Pustaka; Registrasi; Peneliti, Kebutuhan informasi.

PENDAHULUAN

Perpustakaan dikelompokkan ke dalam beberapa jenis diantaranya Perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan khusus. Perpustakaan Balitnak merupakan sebuah perpustakaan khusus dimana tugas utamanya adalah mendukung kegiatan lembaga induknya, yaitu penelitian bidang peternakan. Menurut Sulistyio-Basuki (1991) tujuan perpustakaan khusus adalah lazimnya sama yaitu membantu tugas badan induk tempat perpustakaan bernaung.

Kegiatan perpustakaan merupakan sebuah rangkaian, mulai dari pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, registrasi bahan pustaka, dan berbagai layanan bagi penggunaannya. Pengadaan bahan pustaka bisa dilakukan melalui pembelian, tukar menukar, dan hadiah. Perpustakaan Balitnak melakukan semuanya itu.

Bahan pustaka yang dikelola perpustakaan Balitnak dikelompokkan menjadi dua, yaitu buku (buku teks, prosiding, theses) dan majalah. Sebagai perpustakaan khusus, perpustakaan Balitnak memfokuskan koleksinya lebih pada majalah ilmiah khususnya bidang peternakan, serta bidang biologi dan pertanian pada umumnya. Alokasi dana pengadaan bahan pustaka pun hampir 90 % diperuntukan bagi langganan majalah ilmiah baik dari luar negeri maupun dalam negeri. Artikel dari majalah ilmiah yang selalu memuat informasi baru, sangat diperlukan oleh pengguna utama perpustakaan Balitnak yaitu peneliti. Namun keberadaan buku masih tetap dibutuhkan.

Pengolahan bahan pustaka dilakukan sejak bahan pustaka datang ke perpustakaan, setelah sebelumnya dilakukan pengadaan bahan pustaka. Tahapan pertama pengolahan

bahan pustaka adalah registrasi. Kemudian bahan pustaka diberi nomor klasifikasi. Berikutnya dilakukan data entry ke dalam database buku. Dari data entry bisa menghasilkan kelengkapan bahan pustaka seperti kartu buku dan label buku. Setelah dilakukan pameran (*display*), buku siap digunakan. Tulisan ini akan membahas pengolahan buku, mulai dari registrasi, sampai buku siap digunakan.

termasuk didalamnya baik buku maupun majalah merupakan suatu keharusan yang sangat dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan. Pengadaan bahan pustaka dapat bersumber dari terbitan dari dalam maupun dari luar unit kerja, baik dalam maupun luar negeri. Dalam kegiatan pengadaan buku yang baru datang akan diregistrasi atau dicatatkan terlebih dahulu. Buku tersebut diberi nomor registrasi, tanggal dan tahun penerimaan. Informasi tentang buku yang dicatat adalah judul, nomor ISBN, nama pengarang, penerbit, tahun terbit dan jumlah halaman. Setelah buku diregistrasi kemudian diolah sehingga dapat dibuatkan katalognya, baik dalam bentuk kartu ataupun elektronis di komputer. Di Balitnak, registrasi buku baru harus dituliskan terlebih dahulu pada kertas lembaran kerja.

BAHAN DAN METODE

Bahan yang digunakan adalah koleksi data bahan pustaka buku tercetak. Buku berasal dari pembelian, pertukaran dan hadiah.

Data di kumpulan dari laporan, dibuatkan tabel dan dianalisis selain data koleksi, data lain dikumpulkan oleh jumlah pengguna perpustakaan, peneliti, litkayasa, pustakawan dan pengguna lainnya. Dikumpulkan serta dilakukan dari minggu ke 2 dan 3 pada bulan Mei 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan

Menurut : Muh. Kaliani Eryono sebelum katalogisasi, pekerjaan yang dilakukan adalah prakatalogisasi yang meliputi pemesanan dan penerimaan bahan pustaka. Registrasi bahan pustaka bertujuan untuk inventaris buku-buku baru sehingga bisa diketahui berapa koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Balitnak. Menurut : Sutiyah (1996) Display majalah baru ini sangat bermanfaat bagi pengguna informasi yang rajin datang ke perpustakaan, karena informasi baru dengan cepat akan sampai ke pengguna tersebut.

Kegiatan yang dilakukan dalam registrasi bahan pustaka adalah sebagai berikut :

1. Buku baru dincatat dalam buku induk registrasi : dituliskan nomor registrasi atau induk, tanggal buku diterima, nama pengarang, judul buku, penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, asal buku (pembelian, pertukaran, hadiah), bahasa (Indonesia, Inggris, bahasa asing lain), jumlah (eksemplar), keterangan asal buku.
2. Kemudian di stempel / diberi cap perpustakaan Balitnak sebagai tanda kepemilikan.
3. Pengisian *worksheet* (lembar kerja).
4. Menginput data buku baru yang sudah diolah kedalam data base buku.

5. Mencetak kartu katalog dan label punggung buku dari data base yang sudah di entry berdasarkan nomer klasifikasi dan judul buku.
6. Dibuatkan kantong buku untuk kartu buku peminjaman.
7. Dibuatkan daftar buku baru yang sudah diproses.
8. Buku baru yang sudah diproses kemudian dipamerkan di rak display selama satu bulan.
9. Buku yang sudah didisplay selama satu bulan disipan rak buku berdasarkan nomer klasifikasi.
10. Buku sudah siap digunakan oleh pengguna.

Jumlah Koleksi

Perkembangan jumlah koleksi di Perpustakaan Balai Penelitian Ternak dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 1. Jumlah buku baru yang diperoleh perpustakaan Balitnak setiap tahunnya tidak tentu. Pada tahun 2017 jumlah buku yang diterima perpustakaan sebanyak 78 judul. Buku tersebut diperoleh sebagai hadiah dari instansi lingkup Badan Litbang Pertanian dan institusi lainya baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri, seperti LIPI, Perguruan tinggi, FOA. Pada tahun 2018 jumlahnya buku baru yang diterima ada 55 judul. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pengadaan koleksi buku di Perpustakaan Balitnak dalam 2 tahun terakhir mengalami penurunan sebesar 29,49%.

Tabel 1. Perkembangan Koleksi Buku Tahun 2017-2018

Subjek	Jumlah (Judul)		Penurunan (Judul)
	2017	2018	
Non Ruminansia	29	15	14
Ruminansia	47	39	8
Bukan Peternakan	2	1	1
Jumlah Keseluruhan	78	55	23

Berdasarkan subjeknya, hampir 100% perolehan koleksi buku di Perpustakaan Balitnak adalah bidang peternakan, hanya 3 judul yang di luar bidang peternakan yang terbagi menjadi Ruminansia (Sapi , Kerbau, Domba , Kambing) dan Non-Ruminansia (Ayam, Itik, Kelinci). Subjek yang paling banyak diperoleh pada tahun 2017 dan 2018 adalah bidang non ruminansia, selanjutnya ruminansia, dan hanya 3 judul bukan peternakan.

Perpustakaan Balitnak hanya mengolah publikasi bidang peternakan. Walaupun perpustakaan Balitnak sering menerima buku non peternakan, tetapi tidak diolah sebagai koleksi perpustakaan. Data yang disampaikan pada makalah ini hanya koleksi buku saja. Sedangkan koleksi majalah tidak dibahas dalam makalah ini. Karena pengolahannya berbeda.

Sumber Buku Baru

Berdasarkan sumber pengadaan, koleksi buku perpustakaan Balitnak pada tahun 2017 dan 2018 berasal dari hadiah (99,07%) dan pembelian (0,0%). Pengadaan buku yang diperoleh melalui pertukaran tidak ada. Hadiah diperoleh dari lembaga lain lingkup Badan Litbang Pertanian, serta insitusi lainnya (80,45%) dan sumbangan dari para

peneliti (19,55%). Pengadaan koleksi bahan pustaka Perpustakaan Balitnak lebih difokuskan untuk majalah ilmiah baik terbitan luar negeri dan dalam negeri.

Tabel 2. Jumlah koleksi yang diterima perpustakaan Balitnak tahun 2017 s/d 2018

Sumber	Jumlah		Sumber
	(judul)	(%)	
Pembelian	-	0,0	DIPA
Pertukaran	-	0	-
Hadiah			
- Lembaga lain	107	80,45	Institusi
- Peneliti	26	19,55	Peneliti
Jumlah	133		

Sebaran Subjek Pengguna

Pengguna perpustakaan di Balitnak terdiri atas peneliti, litkayasa, pegawai, pustakawan, arsiparis dan masyarakat umum. Berdasarkan pengguna utama, yaitu para peneliti, sebaran subjek koleksi buku ternyata tidak sesuai dengan sebaran subjek pengguna. Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa jumlah peneliti dan sebarannya tidak seimbang dengan sebaran subjek koleksi.

Tabel 3. Jumlah Peneliti Berdasarkan Program Penelitian Balitnak

No	Nama Program	Jumlah Peneliti (orang)	Keterangan
1	Ruminansia	18	Peneliti Sapi, Kerbau, Kambing, Domba
2	Non Ruminansia	21	Peneliti Ayam, Itik, Kelinci
3	Fungsional non Peneliti	47	Litkayasa, Pustakawan, Pranata Humas, Analis Kepegawaian, Pranata Komputer, Arsiparis
4	Fungsional Umum	100	Administrasi, pekerja kandang, pekerja kebun
Jumlah		186	

Sumber : Laporan Tahunan, Balitnak, 2017

Dari table 3 dapat diketahui perbandingan antara buku dan peneliti (26 ilmiah : 39 orang), dengan litkayasa (26:47)

KESIMPULAN

Registrasi bahan pustaka merupakan suatu kegiatan yang sangat dibutuhkan perpustakaan dalam pengelolaan koleksi. Jumlah koleksi buku yang diregistrasi pada tahun 2017 dan 2018 sebanyak 133 buah.

Jumlah pengadaan koleksi baru di perpustakaan Balitnak dari tahun 2017 sd 2018 menurun sebanyak 29,49 %.

Penyediaan buku di Balitnak tidak sesuai dengan kebutuhan subjek dari para peneliti.

SARAN

1. Sebaiknya koleksi yang dimiliki peneliti disimpan di perpustakaan, sehingga pemanfaatannya menjadi lebih tinggi dan koleksi perpustakaan menjadi berkembang.
2. Upaya pengembangan koleksi oleh perpustakaan melalui pertukaran sebaiknya mulai dilakukan.
3. Sebaiknya perpustakaan juga makin merencanakan pengadaan koleksi yang bukan bidang peternakan, untuk koleksi pengguna non peneliti dan litkayasa.

DAFTAR BACAAN

- Balai Penelitian Ternak, 2018. Laporan Tahunan 2017. Balai Penelitian Ternak, Bogor, 2017.
- Sulistyo-Basuki (1991). Pengantar Ilmu perpustakaan. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Muh. Kaliani Eryono (1993). Pengolahan Bahan Pustaka. Jakarta, Universitas Terbuka, Depdikbud, 1993.
- Sutiyah (1996) Pelayanan Informasi di Perpustakaan Khusus : Kasus di Balai Penelitian Tembakau dan Tanaman Serta. Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. V. (2) Pusat Perpustakaan Pertanian dan Komunikasi Penelitian Bogor, 1996.